

LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati masyarakat pondok pesantren dalam penerapan manajemen protokol kesehatan pada Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Puteri meliputi:

A. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik penerapan manajemen protokol kesehatan pada Ponok Modern An-Najah Cindai Alus Puteri.

B. Aspek yang diamati :

1. Interaksi masyarakat pondok
2. Lingkungan pondok
3. Sarana dan prasarana
4. Siapa saja yang berperan dalam penerapan manajemen protokol kesehatan
5. Proses kegiatan sehari-hari

2. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tujuan:

Untuk mengetahui sejauh mana penerapan manajemen protokol kesehatan pada Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Puteri.

B. Pertanyaan Panduan:

a. Identitas diri

- 1) Nama : KH. Zarkasyi Hasbi, Lc.
- 2) Jabatan: Pimpinan Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Puteri

b. Pertanyaan penelitian

- 1) Bagaimana sikap pimpinan pondok menanggapi covid
 - Apa tanggapan pimpinan pondok terhadap pandemi covid
 - Keputusan apa yang diambil oleh pimpinan pondok dalam menanggapi covid

Bagaimana sikap pondok atau planning menghadapi covid

- Tindakan apa yang pertama kali dilakukan
- Mengapa tindakan itu tepat untuk diambil
- Dimanakah tindakan itu harus dilaksanakan
- Kapanakah tindakan itu harus dilaksanakan
- Siapakah yang melaksanakan tindakan itu
- Bagaimana cara melakukan tindakan itu.

2.1 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tujuan:

Untuk mengetahui sejauh mana penerapan manajemen protokol kesehatan pada Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Puteri.

B. Pertanyaan Panduan:

a. Identitas diri

- 1) Nama : Yasin, S.Pd.
- 2) Jabatan: Ketua SATGAS Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Puteri

b. Pertanyaan penelitian

- 1) Bagaimana pengorganisasian pondok dalam menghadapi covid
 - Bagaimana struktur kepengurusan dalam menghadapi covid
 - Apa saja tugas pengurus serta unit-unit kepengurusan yang menghadapi covid
 - Bagaimana fungsi dari masing-masing unit tersebut
- 2) Bagaimana pelaksanaan pondok dalam menghadapi covid
 - Apakah protokol kesehatan diterapkan pada pondok
 - Protokol kesehatan apa saja yang dilaksanakan pondok
 - Bagaimana protokol kesehatan tersebut berlangsung
- 3) Bagaimana evaluasi pondok dalam menghadapi covid

- Apakah langkah-langkah yang telah dilakukan telah berjalan secara efektif dan efisien
- Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen protokol kesehatan ini
- Apakah ada santriwati yang terindikasi covid dengan status ODP
- Jika iya bagaimana riwayat nya
- Apakah santri merasa nyaman dengan kebijakan-kebijakan yang dilakukan.
- Bagaimana pendapat orangtua santri setelah melihat pelaksanaan kegiatan yang berjalan di PM. An-Najah ketika Covid-19 berlangsung

Lampiran 2.2 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tujuan:

Untuk mengetahui sejauh mana penerapan manajemen protokol kesehatan pada Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Puteri.

B. Pertanyaan Panduan:

a. Identitas diri

- 1) Nama : Heny Desyi Rubiyana, S.Kep., Ners
- 2) Jabatan: Pembimbing Bagian Kesehatan

b. Pertanyaan penelitian

- 1) Bagaimana pelaksanaan pondok dalam menghadapi covid
 - Apakah protokol kesehatan diterapkan pada pondok
 - Protokol kesehatan apa saja yang dilaksanakan pondok
 - Bagaimana protokol kesehatan tersebut berlangsung
- 4) Bagaimana evaluasi pondok dalam menghadapi covid
 - Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen protokol kesehatan ini
 - Apakah ada santriwati yang terindikasi covid dengan status ODP
 - Jika iya bagaimana riwayat nya

Lampiran 3 Dokumentasi Lingkungan Pondok Pesantren pada masa karantina

3.1 Foto lingkungan Lembaga Pendidikan

3.1.1 Foto Posko Depan



3.1.2. Foto Asrama ruang karantina





3.1.3. Foto Asrama ruang steril



3.1.4. Foto ruang makan





3.1.5. Foto Ruang Kesehatan santri



3.2. Foto Kegiatan kedatangan santriwati ke pondok

3.2.1. Skrining Kesehatan



3.2.2. Rapid Tes



3.2.3. Pemeriksaan Barang Bawaan



3.2.4. Administrasi dan lapor kedatangan



3.2.5. Penjemputan dari Lokasi Kedatangan ke Asrama



3.3. Foto Publikasi Himbauan

3.3.1. Foto Himbauan di depan Masjid



3.3.2. Foto Himbauan Asrama Karantina



3.3.3. Hibauan di Lapangan



3.3.4. Hibauan di depan ruang Isolasi dan Kesehatan



3.3.5. Himbauan di depan Ruang Makan



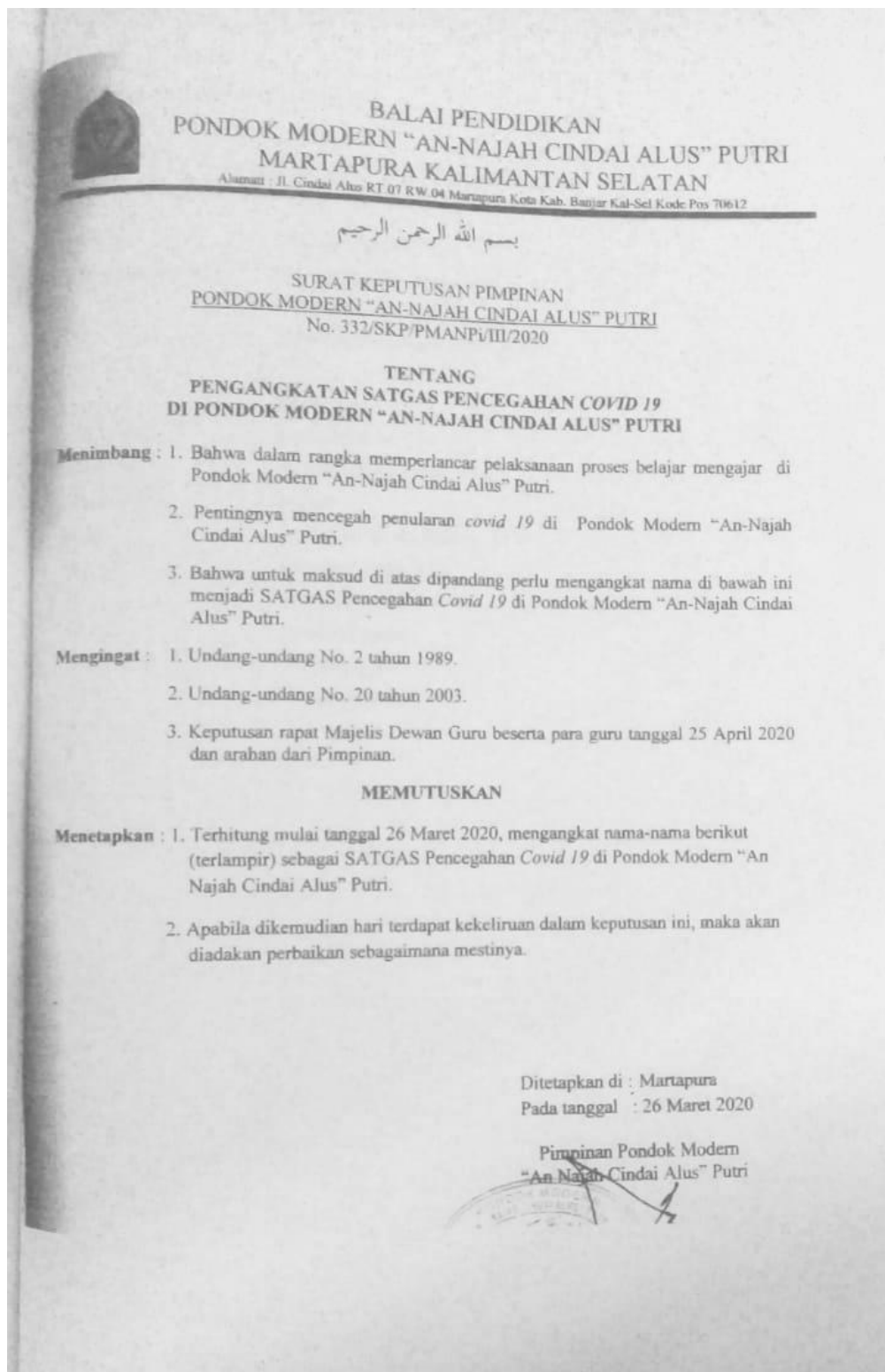
3.3.6. Himbauan di depan Warung Amal



4. Foto Peneliti bersama Ketua SATGAS



5. Surat Keputusan Tim SATGAS Pondok



lampiran SK No. 332/SKP/PMANPi/III/2020

FORMASI SATGAS PENCEGAHAN *COVID 19*
DI PONDOK MODERN "AN-NAJAH CINDAI ALUS" PUTRI

Penasehat	: Pimpinan Pondok
Penanggung Jawab	: 1. Ketua Majelis Dewan Guru 2. Kepala Pengasuhan 3. Pembimbing Bagian Kesehatan
Ketua	: Yasin, S.Pd
Wakil Ketua	: Rahmat Rayno, S.Pd
Sekretaris	: H. Badar Muhammad, S.Pd
Bendahara	: Jamhar
Humas	: H. Antung Tamin Rahman, M.Si
Kegiatan	: Iwan Nor Fatria, S.Pd M. Fadhil Anshari, M.Sc M. Fikri Fauzan Siti Rahmaniah Norma Susilawati

6. Tata Tertib dan Jadwal Kegiatan Selama Karantina



**BALAI PENDIDIKAN
PONDOK MODERN "AN-NAJAH CINDAI ALUS" PUTRI
SATUAN TUGAS COVID-19**

Alamat : Jl. Cindai Alus RT.07 RW.04 Martapura Kota Kab. Banjar Kal-Sel Kode Pos 70612

**PROTOKOL
KEHIDUPAN SANTRIWATI SELAMA KARANTINA
DALAM SITUASI PANDEMI COVID-19**

A. Ketentuan Ruang Karantina Santriwati

1. Ruang karantina terpisah dari area asrama santriwati lama dengan jarak kurang lebih 100 m.
2. Santriwati yang dikarantina tidak boleh melewati batas yang telah ditentukan oleh Tim Covid Pondok An Najah Cindai Alus Putri.

B. Ketentuan Ruang Karantina

1. Setiap ruang diisi hanya untuk 10 Santriwati.
2. Setiap santriwati hanya menggunakan fasilitas kasur, bantal, selimut masing-masing.

C. Sarana Ruang Karantina

1. Terdapat wastapel yang diletakkan di setiap gedung.
2. Terdapat pengukur suhu tubuh thermo gun.
3. Terdapat bilik disinfektan.
4. Tersedianya APD yang akan digunakan dalam melakukan pengawasan dan pemeriksaan.
5. Tersedianya tabung oksigen.

D. Kegiatan Santriwati Selama Karantina

No	Kegiatan
1	Persiapan Sholat Subuh Berjamaah*
2	Sholat Subuh Berjamaah dan Tadarus Pagi*
	Olahraga / Berjemur
4	MCK
5	Sarapan Pagi*
6	Pembersihan Umum
	Muraja'ah Mapel Pondok*
	Istirahat / Persiapan Sholat Zuhur*
7	Sholat Zuhur Berjamaah
8	Makan Siang*
9	Tidur Wajib Siang*
10	Persiapan Sholat Ashar Berjamaah*
11	Sholat Ashar Berjamaah
12	Olahraga / Aktivitas Bebas
13	MCK dan Persiapan Sholat Magrib
14	Tadarus Maghrib*
15	Sholat Magrib Berjamaah dan Tadarus Malam*
16	Makan Malam*
17	Sholat Isya' Berjamaah dan Tadarus Malam*
18	Belajar Malam*



**BALAI PENDIDIKAN
PONDOK MODERN "AN-NAJAH CINDAI ALUS" PUTRI
SATUAN TUGAS COVID-19**

Alamat : Jl. Cindai Alus RT.07 RW.04 Martapura Kota Kab. Banjar Kal-Sel Kode Pos 70612

19	Istirahat dan Absen Malam*
20	Tidur Wajib Malam*

*) kegiatan dilaksanakan di ruang Karantina masing-masing.

E. Pelayanan Selama Karantina

1. Koperasi Pelajar
 - a. Menyediakan makanan, dan minuman kemasan.
 - b. Menyediakan keperluan selama Karantina.
Nb : Seluruh pembelanjaan diberlakukan untuk Take A Way
Setiap di gedung di sediakan 1 Koperasi Pelajar
2. Kesehatan
 - a. Petugas kesehatan melaksanakan pengawasan dan pengontrolan kesehatan santriwati secara berkala.
 - b. Membagikan Vitamin, untuk meningkatkan imunitas santriwati.
 - c. Melaksanakan penyemprotan disinfektan untuk ruangan Karantina secara berkala.
3. Meniadakan kunjungan wali santriwati selama Karantina.

(SELURUH KEGIATAN TETAP MENGACU KEPADA PROTOKOL KESEHATAN)

7. Jadwal Kunjungan Selama Pandemi



**BALAI PENDIDIKAN
PONDOK MODERN "AN-NAJAH CINDAI ALUS" PUTRI
MARTAPURA KALIMANTAN SELATAN**

Alamat: Jl. Cindai Alus RT.07 RW.04 Martapura Kota Kab. Banjar Kal-Sel Kode Pos 70612

PERATURAN BERTAMU SAAT PANDEMI

1. Waktu bertamu:

Senin-Sabtu	: 16.30-18.00 WITA
Ahad	: 10.00-12.00 WITA
	: 14.00-15.30 WITA
	: 16.30-18:00 WITA

2. Barang yang diterima akan disterilkan terlebih dahulu, bagi wali santriwati yang ingin membawakan makanan basah diharapkan berupa makanan olahan dari rumah dan dimasukan kedalam tempat atau wadah makanan (bukan didalam kantung plastik) agar mudah disterilkan dan makanan tetap terjaga.
3. Bertamu ditempat yang telah disediakan.
4. Titipkan barang agar dititipkan melalui petugas jaga pos penerimaan tamu, adapun barang yang akan dititipkan harus disertai dengan nama dan kelas santriwati yang akan menerima barang, kemudian dikemas dengan rapi dan aman untuk menghindari tercecernya barang.
5. Titipan uang harus dimasukan kedalam amplop disertai dengan keterangan nama penerima, kelas, dan nominal uang. Titipan uang akan diserahkan kepada bagian Administrasi.
6. Tidak diperkenankan untuk bersentuhan, bersalaman, ataupun kontak fisik lainnya dengan santriwati.
7. Diharapkan untuk memarkirkan kendaraan ditempat yang telah disediakan untuk menghindari kemacetan didepan pondok.
8. Dilarang Keras merusak barang dan fasilitas pondok.

N/B: Peraturan bisa berubah-ubah sesuai dengan keadaan dilapangan.

8. Contoh Laporan Konsultasi Kesehatan

REGISTER SUHU TUBUH SANTRIWATI AN NAJAH PUTRI CINDAI ALUS
KARANTINA TAHAP I

Asal	Kamar	Kelas	19/07/20	20/07/20	21/07/20	22/07/20	23/07/20	24/07/20	25/07/20	26/07/20	27/07/20	28/07/20	29/07/20	30/07/20
Nablia Nur Khairunnisa	Qibtiyyah 1	2 TMI	36,8	36,5	36,5	36,2	36,2	36,3	36,3	36,5	36,2			
Ahla Hanuma	Qibtiyyah 1	2 TMI	36,9	36,9	36,8	36,3	36,5	36,2	36,3	36,4	36,5			
Fadla Arita	Qibtiyyah 1	2 TMI	36,6	36,4	36,5	36	36,5	36	36,4	36,6	36,4			
Azzahra Febrina	Qibtiyyah 1	2 TMI	39,1	36,9	36,8	36,2	36,2	36,2	36,3	36,5	36,2			
Salma	Qibtiyyah 1	2 TMI	36,6	36,6	36,9	36,2	36,3	36,2	36,3	36,4	36,3			
Rahmawati	Qibtiyyah 1	2 TMI	36,5	36,6	36,4	36,2	36,1	36,3	36,2	36,2	36,3			
Nasywa Hanifa	Qibtiyyah 1	2 TMI	36,9	36,9	36,7	36,4	36,1	36,3	36,5	36,6	36,6			
Malika Huwaida	Qibtiyyah 1	2 TMI	36,6	36,9	36,9	36,1	36,6	36,6	36,3	36,7	36,5			
Dhea Marisa	Qibtiyyah 1	2 TMI	36,5	36,9	36,9	36,2	36	36,2	36,4	36,4	36,6			
Dewi Novita Sari	Qibtiyyah 1	2 TMI	36,3	36,5	36,3	36,2	36,5	36,2	36,3	36,3	36,5			
Asal	Kamar	Kelas	19/07/20	20/07/20	21/07/20	22/07/20	23/07/20	24/07/20	25/07/20	26/07/20	27/07/20	28/07/20	29/07/20	30/07/20
Farah Dilla Putri	Qibtiyyah 2	2 TMI	37,6	36,9	36,3	36,5	36,6	36,5	36,2	36,6	36,7			
Ananda Saratul Faiza	Qibtiyyah 2	2 TMI	36,7	36,6	36,4	36,1	36,2	36,2	36,3	36,5	36,1			
Juwita Isfaniati	Qibtiyyah 2	2 TMI	36,7	36,7	36,9	36	36,2	36	36,5	36,6	36,1			
Syifa Amalina	Qibtiyyah 2	2 TMI	37	36,5	36,2	36,3	36,6	36,1	36,2	36,2	36,3			
Alfil Ghina	Qibtiyyah 2	2 TMI	36,9	36,4	36,3	36	36,2	36,1	36,1	36,3	36,2			
Zahra Anelia	Qibtiyyah 2	2 TMI	36,9	36,4	36,5	36,3	36,1	36	36,1	36,4	36,5			
AtiqZakia	Qibtiyyah 2	2 TMI	37	36,7	36,8	36,2	36,3	36,4	36,4	36,5	36,5			
Syifa Khairu Annisa	Qibtiyyah 2	2 TMI	37	36,4	36,9	36,5	36,1	36,2	36,4	36,3	36,3			
Maulida Fitri Galasah	Qibtiyyah 2	2 TMI	37	36,7	36,3	36,1	36,3	36,5	36,3	36,6	36,6			
Annalia Putri Bulgis	Qibtiyyah 2	2 TMI	36,8	36,7	36,3	36	36,3	36,4	36,2	36,3	36,2			

Apa Cremat	Temp / C Distribusi II	TD: 110/80 T: 36,1 Kulunan (-) ke Bate. D4, A, E, B, C. Etapa 009.
Kamis, 06 Agt 2020. 23		
Euzeh Marlani Bim.	II simp / Distribusi 5	TD: 100/70 T: 36,6 Kulunan (-) nyai kysoraban / ku. Bate. fir stairs.
Elsa Hiteach. Brau	III simp / Distribusi 5	TD: 120/80 T: 36,1 Kulunan (-) ke Bate. D4 c.
Ahla Shoffa. Bim.	III simp / Distribusi 5	TD: 90/60 T: 36 Kulunan (-) ke Bate. fisaf-2 vitamin. vitamin 2 tab.
Smiausina et Ierin.	II simp / Distribusi 5	TD: 90/60 T: 36,2 Kulunan (-) ke Bate. Misu.
Sulfa Salsaka. Fakungkoraya.	II simp / Distribusi 6	TD: 80/60 T: 36,6 Kulunan (-) ke Bate. D4 c. 6-ragu

9. Data Walisantri yang Mengisi Kuisioner

Nama Santriwati	No. Induk Santri	Kelas
Aminah		1
Dwi Primazora Shafhah Hassya		1c
Sri Muliani	3689	I SMP c
Laila Nur azkia		1 mts c
Risma enjella	192012	1 c
Zahra aulia		1 madrasah tsanawiy
Isma Nurzahra		VIII MTsN
Chairunnisa Rasyida	-	IV IPS
Siti Saiâ€™dah		1exp
Syifa Salsabila Rofifah	792	1A
ELVIANA AFIPAH	181335	1 MA jurusan IPA
Reina Olivia Kasuma	161082	4
Fatimah Azzahra		SMP Kelas 1c
Herlina Rahmawati		1 mts C
Natasha	191536	1C
Jasinda nur aprillian	191869	1c
Nayla Fara Aziza	191905	1 A MTS
Rafalina Azizah		1C MTS
Nabila Qurratuain		2 smp tahfizul qur'an
Aisyah Azahra		1 Mts.b
Aisyah Azahra		1 Mts.b
Sri kadar wati	1264/0087665937	6
Nurul Fatziya Agustina		1 smp A
Saufa Najiha dan Maher Zein		1&3
Alya Elvina damayanti		4MA
Siti sekar aulia	191956	1mts,b
Hurul ain		1mts b
Assyifa Sabila Yunus		X IPA
Nurfadilla		1 ma
Fitria anggraini	181319	4 MA
Nur kamalia	191840	1
Nanda najwa amalia		1 B
Atina Hasanah		1 eksperimen B
Nasyuha shirin ebadi rahmah		X sma
ananda saratul fayza	181219	2 mtsn
Nasyuha shirin ebadi rahmah		X sma
Rufika		7 b
Rahmi hayatun nadzmi		4 ios
Defi aulia		1 mtsA
Cindy Agustina		1 Mts b
Nadya Salsabila	191920	1 mts a
Anidatul fatimatuzzahrao		1b. MTs PP Annajah
Alayya Syifa Syauqiyya		XI
Siti Norhasanah		X Sma

Amalia Affy	61111	1 SMA
Aisyah Amalina		1 MTs
Nurmasliyah	191821	1 SMP
Annisa rahmah	191791	1a smp
Jahratul muna		X
NAYLA MARDHATILLAH	181364	2 SMP-TQ
Nazwa azzahra	191853	7b smp
JIIHAAN ADIIBAH HUWAI'DA'A	191991	1c MTS
Qistya Talita Hasan	0	1
Annisatul wahdah		1a smp
RAUDHATI MISKIYA	191465	1 B SMP
Windi arisma putri	191745	1 intensif
Mawar mustika		4
novia azizzah		3 mts
Nur Syifa		VII A SMP
Affiatuzzahra		2 A smptq / naik kls
Nurhaniefa Annafisa		4 MIPA
NAJMA FITRIA	191790	1 SMP A
Lutfi Ni'maturrohmah		1b smp
Zulfa levina amanda putri	18224	2a mts
Hisna Maulidya		SMP kelas 7A
Dear Hafiya Humairah Harahap	191817	1A SMP
Khalidah		1 SMA
Marlinda		2 Tsanawiyah
Nurul Fatziya Agustina	19804	1 smp A
Hisna Maulidya		SMP kls 1A
Siti olvy syah		x iis
Erni wijayanti	1052	1 intensif
A.gita cahyani		Mts.2 b
Humaira Nazma	191824	1 SMP b
Atta Dzakia Ramadhani	181278	Kelas 2A SMP
Nurmiyaty		4
Nabila Maulidia		1 SMP
Nida Mardhiyya	191785	SMP 1a
Rafa Purnama Rahmadani		1 c. SMP
Wafiq Mut'ah	Belum tau	1
Tazkia Kamelia	191789	1 SMP A Tahfidzul Qur
Siti Norhasanah		5
NARAYA RAHMA APSARI		2B

Mauhibah Tenrifadha Tinulu	130013	Kelas 1A
Ilma isyharvel diina		3 MTs
Alya Rofi'ah	191829	1B SMP TQ
Alya	6.30102E+15	Santriwati baru
Dina ramadanti		1 mts a
Dina ramadanti		1 mts a
Dhea Malitsa		SMP kls II A
Raudatul Jannah		1 Intensif
Niswa Najma Ramadhania	191897	1c
Nayla Rahmah	191807	SMP 1a
Najwa Nur Fatimah		1 SMP
Ayu lestari		1 intensif
Maiva anggung vriasmika	191806	1a
Nur faizah	171273	1 ma ipa
Nurul Istiqamah	191800	1 smp
Nurul Istiqamah	191800	1 smp
Nadia Nurhuda		2 SMP
Atika Nur Laila	181273	2MTs
Raissa kamilah		1a
Azzahra febriana		2smp
Nurul Afira Salsabila		1 SMP-TQ A
Nurul husna		7B
Putri Maulida zanisa latifah		8 smp tahfidzul qura
Afrilia saputri		7
Minnaty Ulya	0	1 Intensif
Hertya lathifatusa'adah		VIII (delapan)
Mayanda Fitria	1997	1 MTS C
Rojwa zakiyya		1a
Nur Hafiza Nova Putri	73143768	Kelas 1 Mts,murid ba
Madinatun Azkia	191848	1 B SMP TQ
Farahdila putri	191949	1 B
Reza ambarwati	191690	1 exp c
farahdila Putri	191949	1 B
Maulida Fitri Salasah		2 MTS B
Dzilalin Najma		2A SMP TQ
Zahratunnisa		4 Tahfiz
Asna Fitri Nur Afifah		1 exp a
Laila Ramadhani		7 MTS a
Asna Fitri Nur Afifah		1 intensif
Laila Ramadhani		8 Mts A
Laila Ramadhani		8 Mts A
Raudah Safitri		3 smp tq

Neta Purnama		1 Exp A
Dhiya Almira		1(satu) SMA
Dhiya Almira		1(satu) SMA
salma		2 b smp
Muetia rizqa fatiha		VII SMP-TQ (B)
Mira Marlina		IX SMP
Yuli Nur khatimah Manulang	171219	4
Marwa	191830	1 smp B
RAUDAH SAFITRI	171209	3 smp
Azka Chairina		VIII SMP A
Nazwa Ramadhania		2 Mts b
Endah Meiliana	171193	3Smp
Diah paramitha	171191	3 smp
Diah paramitha	171191	3 smp
Norjannah	191700	Experimen
Nof	171201	3 SMP
Alya Rachelia	181279	2 smp
Asna nor juwita		1mts b
Diah paramitha	171191	3 smp
Divya Aulia	-	1 Smp B Tahfidzul qu
Kamelia	171222	3SMP
Elsya hikmah	171192	3A smp
Nazwa Aziza	191626	Eksprimen
Fadhilah Tri Utami	171195	3
Nabila Nur Khairunnisa	181289	2 SMP B
Nurul Hafizah	171206	3 SMP TQ
Zahratunnisa		181371
Andi bulan Rahma Nabila	191729	1 EXP
Balqis Nashwa Azzahra		1 Smp Tahfidz
Eva amiliani		MTS B
Eva amiliani		1 mts b
Kaysa Alfia Mecca	262	SMP Tahfiz 2A
Eva amiliani		1 mts b
Alya Rajihah Maulida	181281	2 A SMP
Rahma dewi	171208	3 smp
Karin qurratu aini		1 SMA
Eva Amiliani		1 Mts B
Agnia aziza		2 mts
Sevita Dian harianty		4 aliyah
Nurul Ahdia	171205	3 SMP
NASYWA HANIFAH	181265	2 SMP a

Talitha Sufia Rahmah	191855	SMP Kelas 1.b	
Nazla Raudatul Fahrisyah		1.A MTs	
Nur Apri Aulia Rahmah		X IPS	
Rahmawati	Lupa	2 smp a	
Afifah Azizah Colawung	171268		3
Husnia kamelia	191937	1 MTs A	
Husnia Kamelia	191937	1MTs A	
M.Alvaro athaya noor		1C	
Sa'da nasitha		1 mts c	
Salsabila bunga Kamila adini	191470	1 smp	
Shafwati monaya		1 smp b	
Nur Hilma Mufida	191786	1A,SMP	
Sri Hasanah		1 smp B	
NILUH NYOMAN JENNYTA AZ-ZAHRA	819	SMP 1A	
Sri Hasanah	6.21193E+15	1 smp B	
Nazla Raudatul Fahrisyah	191924	1.A MTs	
NORHIKMAH	191760	1 exp	
Nadya Salsabila	191921	1mts a	
Nadya Salsabila	191921	1mts a	
Fadiya Arifa			8:00 AM
Putri Nadia Rachman	191909	1 Mts a	
putri maulida zanisa latifah		2 smp tahfidzul qura	
putri maulida zanisa latifah		2 smp tahfidzul qura	
Firdha Hayati	191701	1 Eks C	
marsya kirana auliya nafisah	181973	1c SMP	
Annisa Tria Maulida	191586	1c	
Hilda wati		1 MA	
Anggi Nabila putri	171220		4
Mahda Reyhani	191872	1c(SMP)	
Nurkumala Dhesthy Avitra Irsha		X Mipa	
Salsabila Zahratul Azkiya	191926	MTs Ia	
Yasmin	191739	Eksperimen B	
Rosalinda		2 B	
Raudhatul aulia		3 smp	
MAHDALINA	151759	1EXP"A"	
MAHDALINA	151759	1EXP"A"	
Fitri Yulida	.	VII C SMP TQ	
Kamaliah	191938	1 Mts a	
Kamaliah	191938	1 Mts a	
Kamaliah	191938	1 Mts a	
Rizky Aulia Ramadhani	191917	Kelas 1 Mts A	
Nayla salsabila	Lupa	1 SMP B Tahfidzul Qu	

Zahra Shafa Hanifah		1A SMP
raodatul asfia	191770	1 intensif
Mariya ulfa	191950	1 mts B
Sofiyah Nafilah.	181352	2 B.
Intan Nur anggraini	191924	1MtsA
Zahratunnisa	3078678991/014.0064	VII
Salsabela Safira Zahra	68011049	8/2 SMP A
Syifa Ulia Ika Putri		4
Aulia Yuliani	191696	1 Intensif
Alfi ghina	181356	2 SMP B TQ
Zahara Monalisha	664	1 MTS B
Ira dwi octaviana	181268	2 smp b
Nazwa Nurul tazqia		2 SMP tq
Undi yati	1.21263E+17	4 ma
HANI MARIAM		MTS1b.
Elisha Sagita	191985	Mts 1C
Putri meysilla dwi tanti		1 mts
Azzahra febriana		2smp tahfidzul quran
Dinda Selvia	191870	1 SMP
Aulia Hymiatul amanah		1 eksperimen A
Monawarah		1ma
Nabila Azzahra		2 MTS.
REVALENTIENA NAYLA SALSABILLA	191914	1MTS A
Nabila azzahra		2 MTS
Ahla Hanuna	181304	2 SMP B
Nur Afni	191684	Intensif
Jasmine nur permata	51216804	3 mts / 1 ma tmi
Noor salsabila		1Mtsc
Jahra Thussita Ismirandini	191849	1 SMP B TQ
Shofia Nurjanah		X Sma
Zahra amelia	181271	2 SMP
Ayu Rianingsih Ciptullah		2 mts
Nasywa Annisa		VIII A MTS
Naiya Mardatillah		4 MA IPA
Huda	181293	2
Nabihl muslimah p.		2A smp
Devina Aqilla		2A SMP

Nazila Ahla Rahmatina	191945	1B
Annisa Ahli Azkia	191973	1B
Ni'matul uzma		4 SMA
Asma husnul isnaeny syahriel		1 MTS B
Malika Huwaida arifa	181256	2 SMP B tahfidzul Qur
Nabila Rhohimah	-	1 MTs B
Fatimah sriwahyuni	191931	1 Mts
Nanda Dwita Shafira		2 MTs A
Defi aulia	191910	1 Mts A
maulida susanti	191954	1 mts B
Husna Maulida		4 SMA
Yastina rilangi		1 smp tq
Elsatun Hasanah		1 mtsn
Nida Hamidah		XI
Marisa Zulfa		1B MTs
Rizkia lidina	Tidak tahu	1 mts
masitoh nur aini		1 SMA TQ
Yulia kartika	181272	2 smp a
Ayuni sekar pratiwi	191935	1A
Nida hamidah		4
Sabila Rizqina Majid	191720	1 intensif
Jl. Simpang Jahri saleh Gg. Kaca piring		8 smp a
Nurul faujiah		4 lps
Iqrimah Bailany Azmi		XI SMA TQ
Avikah Nabilah		1 IC Smp

Intan Nurhidayah		1 C tingkat Sanawiyah
Noor Azkia Salsabila		2 SMP Tahfidz
IhsaAzzahra	191838	1SMP.b TQ
azka nazra azlia.F	857	1 smp
Nisa ayu		Kelas 1a
AHLA SHOFIA	171188	1 SMA
Mukhtamilatul rahmah	171199	3 smp tq
Salsabila		1 SMP

10. Hasil Wawancara

10.1 Hasil Wawancara bersama KH. Zarkasyi Hasbi, LC. Selaku pimpinan pondok

“Ya kalau saya ini musibah, tapi kita kan menghadapinya dengan ya.. positif saja. Malah ini ada hikmah dibalik musibah. Lalu kita bagaimana usaha, kalau musibah itu kan kita bagaimana usaha untuk keluar atau terhindar dari musibah ini. Lalu ya, kita buat aturan dan aturan itu disesuaikan dengan aturan pondok dengan aturan apa namanya pemerintah. Lalu yang saya keras itu masalah pondok. Pondok itu bukan sekolahan saja, kalau pondok itu lembaga pendidikan, maka oleh karena itu yang saya perjuangkan pondok harus diberlakukan sesuai dengan posisinya sebagai lembaga pendidikan bukan sebagai sekolahan. Karena sekolahan kan mungkin pakai online, pakai daring bisa kalau pondok kan nggak bisa. Nah itu yang menjadi masalah semalam itu. Nah, tapi akhirnya mereka mengerti bahwa yang namanya pondok itu bukan sebatas belajar. Pondok ini lembaga pendidikan, pendidikan itu tidak bisa kalau tanpa tatap muka, nggak bisa, kalau belajar masih bisa. Ah itu yang perbedaan antara fahamnya pemerintah dengan fahamnya pondok. Maka oleh karena itu kita bersikeras pondok harus dibuka makanya satu-satunya lembaga pendidikan yang bisa tatap muka itu pondok. Tapi tidak semua pondok, namanya pondok tetapi tidak disiplin, nggak sama. Kita pondok disiplin, ada aturan, nah maka selain disiplin ada aturan dan pendidikan. Maka tidak bisa tanpa tatap muka. Ya, jadi kita selama kita dibolehkan tatap muka tidak mehalangi silahkan, tetapi aturan juga tetap diterapkan dan kita juga disiplin bisa dengan aturan itu. Jadi, kalau pondok disamakan dengan sekolahan, disamakan dengan pondok namanya tapi pendidikan sekolahan. Itu beda dengan pondok, yang dipentingkan itu pendidikannya bukan hanya sebatas pembelajaran tapi pendidikan dan pembelajaran menyatu. Tidak boleh, orang disini itu hanya belajar, tidak boleh hanya mondok, dua-duanya menyatu. Terintegrasi antara pendidikan dan pengajaran. Nah, kalau sekolah, Darussalam mungkin mereka lebih kepada pembelajaran yang penting mereka belajar. Tapi, pendidikannya di luar. Nah, jadi mereka sebatas asrama yang masing-masing bukan asrama yang terbentuk terintegritas, terbina, terbimbing, terarah, bukan. Nah kita beda, bukan seperti itu. Maka kita, pertama itu sebagai lembaga pendidikan itu yang kedua sebagai pembelajaran.”

“Kita ingin supaya pondok ini dibuka, sebagai lembaga pendidikan, nah lalu kemudian kita laksanakan aturan dengan disiplin, dan itu tidak bertentangan dengan Islam. Mencuci tangan, menjaga jarak,

Kalau karantina itu kan gak boleh masuk, gak boleh keluar. Yang di dalam gak boleh keluar, yang di luar gak boleh masuk. Nah, kita laksanakan itu. Jadi cuci tangan, memang kita cuci tangan. Jaga jarak tidak boleh yang namanya orang gatalan kita gak berhati-hati. Terus kemudian pakai masker, kenapa? Karena dengan orang-orang belum tentu mereka itu bebas dari bakteri atau dari kuman. Nah itu, tapi antara kita bermasker jua, itu usaha namanya. Usaha tetap kita jalankan tapi jangan kemudian karena tidak bermasker lalu kemudian mati. Mati habis umur, bukan kenapa mati itu karena habis umur tapi kita usaha, tidak boleh tidak. Ya itu prinsip-prinsip yang kita tanamkan, dan kita lakukan. Maka itu usaha, masker usaha, cuci tangan usaha, jaga jarak usaha. Usaha jangan sampai kita tertular dan jangan sampai menularkan. Yang kita takutkan tertular, nah itu yang tidak kita inginkan. Nah untuk jangan sampai tertular itu jaga jarak, cuci tangan, pakai masker. Nah jangan sampai menularkan. Maka kalau sudah tertular, kita harus dikeluarkan karena ditakutkan nanti menular. Anak di pondok kan banyak. Nah jadi siapapun kalau sudah ada positif dia terkena kita singkirkan tidak cukup dengan karantina, dikeluarkan dulu dari pondok, terserah nanti di luar bagaimana orang di luar. Tapi kalau di dalam pondok yang tidak tertular itu harus bertahan. Nah maka kalo ada yang ijin, kita persilahkan, silahkan ijin tapi anda ketika masuk harus ada surat sehat terus kemudian karantina wajib 10 hari minimal. Nah itu yang kita terapkan. Jadi, kok bisa kenapa? Karena kita disiplin. Kalau yang lain gak bisa, karena memang tidak terbiasa disiplin. Jadi kalau kita artinya ini bencana musibah, artinya bagaimana kita usaha agar kita manusia tidak terkena musibah, silahkan anda bertemu dengan koordinator covid untuk menanyakan usaha-usaha selanjutnya”.

10.2 Hasil Wawancara bersama ustaz Yasin, S.Pd. selaku ketua Satgas Covid-19

“strukturnya kalau kami ada ketua, eh penanggung jawab dulu, ya kan ada penanggung jawabnya, terus ada ketua kooordinator, terus ada sekretaris, bendahara. Ada bagian lapangan, kita sudah ada pang tercantum disini (SK Satgas) bisa kita lihat ini. Nah, sudah ada kan di tangan pian penasehat, penanggung jawab, ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, humas dan kegiatan lapangan.”

“kalau kami, kalau saya sendiri sebagai ketua, koordinator lapangan, ya kan, memang yang berperan penting itu bagian kegiatan, contoh kegiatan itu misalkan ada kegiatan karantina, nah mereka yang bertanggung jawab dalam hal isi kegiatan karantina mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi. Nah, di sana itu kegiatannya lebih kepada softskill aja, lebih ke kegiatan-kegiatan ringan misalkan Kamal ya, pondoknya tetap jalan, sholat lima waktu, mengaji, tetap jalan, eh.. Cuma itu ditambah setiap harinya kegiatan senam pagi plus suplemen vitamin setiap makan itu ada dan kegiatan tidur siang, jadi lebih ringanlah kegiatan pondok daripada hari normalnya (sebelum pandemi).”

“nggeh protokol itu diterapkan kita, Kalau kita protokol itu berawal dari kedatangan santri dulu, kita mulai protokol itu. Jadi memang ketika kedatangan santri itu kita mulai awal itu kita sudah mulai skrining dulu, nah skrining dulu jadi di rumah itu kita himbau kepada orang tua empat belas hari di karantina di rumah. Nah, setelah itu sesudah empat belas hari, dua hari sebelum keberangkatan, dia harus rapid test sesuai dengan anjuran dari surat kementerian kesehatan. Nah, kalau sudah ikhtiar, kita sudah melakukan skrining, datang (ke pontren maksudnya). Nah datang itu, kemarin kita kerjasama sama IKPDH (Ikatan Alumni Pondok Darul Hijrah) dan IKPMA (Ikatan Alumni Pondok Modern An-Najah) untuk pakai koordinator wilayah. Apa gunanya koordinator wilayah? Nah itu, gunanya untuk menghindari penumpukan kerumunan di tempat kedatangan. Nah kemarin yang tahap dua itu alhamdulillah berhasil walaupun cuma sebagian kecil saja menggunakan koordinator sisanya dibawa oleh wali santri sendiri masing-masing tetapi alhamdulillah di lapangan itu sudah bisa diatasi. Nah, terus selama mau datang itu anak-anak memang sudah ada syarat-syarat yang harus dibawa bekal-bekal seperti misalkan mulai dari kegiatan barangnya tu harus barang sendiri. Nah terus kayak masker itu ditambah lagi bawa masker bawa vitamin bawa tempat makan sendiri dan yang kalau awalnya kan kalau dapur, piring itu disediakan oleh dapur dia sekarang bawa sendiri. Terus lebih banyak membawa vitamin saja untuk sendiri, nah itu untuk kedatangannya.”

“Setelah itu ketika santri itu datang kita tempatkan di tempat karantina. Nah di karantina itu kita paling minimal sepuluh hari karena memang sesuai dari apah dinas kesehatan kabupaten, ya minimal sepuluh hari lah. Kita karantina di tempat khusus, jadi yang santri lama itu kita lainkan gedungnya walaupun di dalam pondok, tapi gedungnya kita bedakan. Nah, sesudah sepuluh hari itulah kegiatan yang ke softskill nya tadi mulai dari kegiatan dari bangun pagi sampai tidur lagi ya isi kegiatannya seperti itu. Disini sudah kita jelaskan kegiatan-kegiatannya (tertuang dalam jadwal kegiatan masa karantina yang peneliti lampirkan).”

“Nah, kita bicara protokol, protokol itu kita perhatikan mulai dari pokoknya bagian penting yang ada di dalam pondok, tempat yang penting bagian pondok misalkan yang terjadinya banyak interaksi. Contoh misalkan ADM (administrasi), Warama (warung amal) kantin, UKS (unit kesehatan sekolah) dan lain-lain yang mana disana itu terjadi tempat interaksi santriwati. Nah, itu semuanya kita protokolkan semuanya. Eh ya disini sudah kita jelaskan juga protokolnya mulai dari awal sampai apa, pokoknya mulai dari A sampai Z sudah kita bikin protokolnya dan alhamdulillah di lapangan sudah terlaksana. Namun yang protokol ini jalan bagi anak yang sudah selesai karantina, anak-anak yang dikarantina semuanya terpusat di karantina nya saja. Contohnya misal makan di tempat karantinanya, yang awalnya di dapur jadi disitu, jadi kita take away maksudnya jadi kita antar. Nah terus kegiatan belanja pun yang dulunya di UKKG (unit kesejahteraan keluarga) belanja sendiri sekarang UKKG yang melayani. Jadi e.. yang protokol yang ini kalau sudah selesai karantina, berlakulah karantina yang di tempat-tempat umumnya itu. Kalau di karantina kita lebih ke pelayanan masuk ke dalamnya”.

“nggeh diberlakukan, senam pagi tetapi jadi dipisah (santriwati yang dalam masa karantina sepuluh hari) makanya ada sekat pondok itu kan kita pagari, jadi ada yang memang karantina yang senam, ada yang tidak.”

“Kita sudah jalan untuk santriwati lama sudah jalan semua, nggeh sudah semua. Jumlahnya data yang masuk ke kita kisaran 400 (empat ratus). Nah nanti tanggal enam belas Agustus itu kita mendatangkan santriwati baru. Itu jumlahnya 250 (dua ratus limapuluh). Nah untuk yang karantina tadi, kita meoptimalkan kamar itu, satu kamar itu sepuluh orang. Nah, jadi tahap pertama itu sudah jalan, nah kalau sudah selesai karantina ya kita kembali lagi kayak bebas kayak biasa. Karena memang pondok kita itukan, ya kalo orang bicara lockdown di luar. Ya kita sudah lockdown duluan, nah jadi ibaratnya kita itu nggak ketinggalan lah. Kita sudah ngelakuin itu. Jadi kalau

sudah selesai karantina, ya kayak biasa aja sudah gitu nah. Karena memang pendapat dari dinas kesehatan kabupaten banjar itu ketika virus itu memang dia sepuluh hari itu kerawanan untuk untuk menyebarnya kuat. Sesudah sepuluh hari itu dia walaupun ada di dalam dirinya tapi kecendrungan kecil dia menyebarkannya ke orang lain. Jadi kayak biasa gak papa ya selama ya kebiasaan hidup barunya itu kayak cuci tangan itu tetap jalan kebersihannya tetap jalan.”

“(kunci keefektivitasannya itu) jalan, memang untuk kunci kesuksesannya itu disiplin, lagi-lagi disiplin itu jadi kalau satu dua orang itu memang gak jalan. Tapi memang kalau ada kesepakatan dari tiap bagian-bagian yang ustadz ustadzah memang semuanya memang kerjasama. Mulai dari ustadz ustadzahnya, dari mualimah mualimahnya dan di lapangan itu kamar-kamar memang kita ada juga lagi petugasnya untuk yang melayani anak-anak asrama ibaratnya melayani kayak yang ibadahnya itu ada yang khusus. Tapi kalau kami jalan ya jalan kegiatannya. Memang masih ada sebagian kecil yang belum disiplin tetapi bukan hambatan berarti masih bisa dikontrol.”

“ yang pertama memang dari awal kan kita sudah skrining santriwati yang masuk di awal, jadi yang masuk itu yang daya imun nya kuat antibodinya kuat kita masukan. Bagi anak-anak yang reaktif memang kita pulangkan. Jadi kemarin itu kalau ada yang reaktif langsung kita pulangkan, nanti datang lagi pada tahap ketiga bersama para santriwati baru tetapi tetap melakukan test juga itu hal yang pertama. Yang kedua memang kita di lapangan pengkondisian guru-guru dulu. Guru-guru lebih duluan datang dan melakukan karantina di rumah guru pondok dalam lembaga pendidikan ini dan guru-guru yang tidak berdomisili di pondok sementara ini tidak boleh memasuki lembaga pendidikan dulu. Sebab kita berfokus pada kegiatan asrama dulu untuk kegiatan sekolah belum dilakukan. Kemudian untuk penjagaan pos-pos sementara ini terpusat di satu tempat di samping depan area pintu masuk pondok modern An-Najah Cindai Alus putri, disitu ada dua box penjagaan yang belum aktif saat ini karena kegiatan saat ini masih berposko di luar. Kedua box penjagaan itu akan aktif ketika seluruh santriwati nanti dinyatakan selesai menjalani masa karantinanya. Posko luar yang dimaksud sini berfungsi untuk menghalau dan memeriksa orang luar yang ingin masuk ke dalam lokasi pondok ini. Kegiatannya memastikan tujuan kedatangan, mengecek suhu tubuh pengunjung. Kalau tujuannya memang kada urgensi maka kada kami berikan masuk ke dalam. Karena anak-anak memang kita kurung, kegiatan belajar pun semua dilakukan dalam asrama sehingga tidak ada kontak dengan lingkungan sekitar pondok. Terus untuk guru-gurunya juga kita disiplinkan agar tidak ada kontak fisik dan memakai masker, karena guru-guru teladan kan, bagaimana siswanya mau taat kalau guru-gurunya tidak memakai masker. Jadi kita kerjasama dengan guru-guru, alhamdulillah guru-guru sepakat. Ya intinya kebersamaan disiplin, InsyaAllah aman saja. Sampai saat ini laporan dari bagian

kesehatan itu tidak ada anak-anak yang memiliki gejala yang mengarah ke sana yang kritis kalau pilek ada tapi tidak mengarah ke gejala penyakit itu, alhamdulillah aman”

“faktor penghambat kita, apa ya.. kalau koordinasi dengan pemerintah. Kita sudah baik ya, kita kemarin sudah ditinjau oleh Satgas kabupaten dan alhamdulillah surat izin rekomendasi tatap muka sudah ada (peneliti tidak mendokumentasikan). Tinggal kita melaksanakan amanah dari Satgas kabupaten ya, apa yang diamanatkan Satgas kabupaten kita terapkan di pondok. Jadikan harapan Satgas kabupaten aman dan bisa menjalankan apa yang sudah ada dalam protokolnya itu. Intinya mereka berharap tidak hanya seberkas saja tapi di lapangan pun jalan. Kita ini memang berkoordinasi dengan tiga pondok, Darul Hijrah Putri sama An-Najah putri dan darul Hijrah putra. Itulah mungkin karena kebersamaan tiga pondok itu yang kita semangat untuk bagaimana caranya kita ini tidak ilegal memasukkan santri. Gimana caranya supaya legal dan alhamdulillah kita diapresiasi oleh pemerintah daerah. Karena berhasil menerapkan acuan dari SKP empat menteri. Kalau faktor penghambatnya kita lebih ke memberikan arahan kepada wali santri masih ada yang dominan ketakutannya lebih tinggi. Kekhawatiran wali santri nanti, bagaimana anaknya nanti di pondok. Jadi hambatan itu yang pertama pelaksanaannya di lapangan, yang kedua publikasi mulai dari awal kedatangan, pelaksanaan di lapangan. Faktor penghambat yang paling berarti itu dari eksternal.”

10.3 Hasil Wawancara bersama ustazah Heny Desyi Rubiyana,S.Kep, Ners. Sebagai pembimbing bagian kesehatan

“Seharusnya kan sebenarnya tu buhannya itu harus pakai masker terus-terusan kan waktu yang tahap pertama kan cuma enam puluh orang. Jadi kalau yang pertama tu ana jadwalkan selama karantina itu dua kali. Tapi karena ini banyak orangnya kalo, jadi paling cuma sekali-kali aja yang konsul ke ana. Konsul ke ana itu sambil pang ana ingatkan harus pakai masker cuman untuk mengingatkan kekanakan yang pakai ma. Kekanakan itu masih kada pakai masker tapi paling kada ana pesani buhannya tu harus pakai. Harus minum vitamin , vitamin C karena itu kalau yang ana cek suhunya itu pasti ana takuni bawa vitamin atau kada, bawa madu atau kada. Kalau ada yang kada bemasker semuanya menagur yang kada bemasker. Ustadz Yasin selalu mengingatkan agar ustadz dan ustadzah selalu memakai masker sebagai contoh bagi anak-anak. Kalau ada melihat yang kada pakai masker ditegur.”

“Setiap hari ana jadwalkan konsultasi tetapi karena lebih banyak lagi santrinya maka hanya satu kali. Kalau tahap pertama kemarin per kamar jadi setiap kamar dijadwalkan dua kali dalam satu minggu ketemu ana. Kedatangan tahap dua ana periksa mulai hari Senin karena setiap hari Minggu ana libur kada datang kesini. Ana dapat data siswanya agak terlambat sehingga Kamis sudah mulai di karantina tetapi Senin nya baru ana bisa menjadwalkan konsul. Jadi dalam tim ada ditugaskan bagian piket ada bagian berkas, jadi kemarin itu dialih yang mencatat nama-namanya. Jadikan kita takuni nama-namanya dlu sambil menentukan yang diperiksa. Jadi pas dapat datanya per kelas. Jadi ana jadwalkan ae perkelas. Tiap malam di cek suhu oleh bagian kesehatan pondok. Mulai tahap satu setiap malam di kontrol cek suhunya. Ana meolah ini dulu semalam (jadwal konsultasi terlampir) jadi buhan kesehatan SPM (organisasi pondok modern An-Najah) meisinya. Kalau tahap pertama itu per kamar karena datanya per kamar. Kalau yang tahap duanya per kelas karena ini datanya per kelas. Tapi buhan bagian kesehatannya yang mencek suhu jadi kalau ada yang panas di atas 37.5 itu diberi obat dulu dan dipisah kamar. Tetapi sejauh ini kadada, ini ada yang sakit tetapi kena cacar saja. Kalau flu batuk ada tapi memang flu batuk tetapi kadada demam (bukan gejala covid-19). Selama ini kadada pang yang demam tetapi tetap dikontrol untuk cek suhu. Tapi kalau yang ke ana ni sambil ulun memadahi ada vitamin atau kada, ada keluhan atau kada.”

“tiap hari ana jadwalkan ini karena per kelas (tahap dua). Senin kemarin itu dua kelas karena senin itu ana ada rapat. Dua kelas itu sampai empat puluhan yang ana periksa karena ana pas rapat hari Senin (rapat tim satgas). Habis itu, esokya hanyar lagi tiga kelas, ini hanyar

kelas satu, kelas satu kan ada MTs ada SMP lumayan banyak lo, paksa tuntungkan kelas satu hanyar ana mulai lanjut ke kelas tiga karena kelas tiganya ini pas kada ujian pagi. Jadi itu yang ana bisa cek pagi, pas kada ujian. Kelas dua ini hanyar separo kena lanjut sore ini. Yang ana cek ini yang karantina nya saja. Kalau yang sudah kada lagi Cuma ana padahi pang kalaunya keluhan datang aja. Kalau untuk yang kada di karantina kada di cek lagi suhunya sebelum tidur malam. Kita karantina itu kita pantau selama sepuluh atau sebelas hari kalo, ada gejala kada karena dari dinas kesehatan itu kada merekomendasikan sebenarnya rapid test. Rapid test itu kada kawa membuktikan kita bebas covid atau kada. Malah lebih aman kalau dia reaktif, tetapi rata-rata yang reaktif malah positif pada saat swab paling 98% lah yang positif 2% nya aja yang kada. Makanya kalau di Banjarmasin kalau satu keluarga tu ada yang positif swab, kan di rapidnya dulu satu keluarga nih yang reaktif kada di swab nya lagi, malah yang non reaktif yang di swab nya. Nah itu maksud sidin dari dinas kesehatan tu kenapa jadi yang kada perlu rapid sebenarnya. Cuman kan kita kadapapa jua pang, bagus lagi lah kalau 98% ternyata yang reaktif itu positif lebih baik disingkirkan dulu. Jadi yang kita kontrol ni yang non reaktif ni. Yang non reaktif ni sebenarnya belum tentu dia bebas dari covid jadi dianjurkan oleh dinas kesehatan tu kita karantina dulu tapi seharusnya diluar sebenarnya belum masuk lingkungan pondok. Cuman kan tempat kita ni kada memungkinkan. Kada kayak DH putra dan DH putri sekolahnya masih beparakan lah sehingga ruang sekolahnya bisa dipakai untuk karantina. Jadi kemarin tu hasil pembahasan kan aturannya awal pertama tu datang tu dua ratus lima puluh. Jadi seandainya yang dua ratus lima puluh tu datang yang diulah karantina tu kamar tahfidz ini jadi rencana handak dikurung disitu. Tapi itu sebaliknya yang datang lebih banyak tahap dua makanya area yang dibawah itu saja bagi yang sudah steril. untuk tahap ketiga kedatangan santri belum tau pang lagi karena belum dibahas. Jadi akan dirapatkan lagi pembagian daerah steril dan yang untuk karantina menyambut kedatangan tahap ketiga. Saudah area bagian bawah sudah ditempati dengan santriwati yang sudah steril. Jadi area Saudah, koperasi sampai musala itu milik santriwati yang sudah steril. Untuk area karantina yang umpat belanja mereka di lapangan sudah disediakan petugasnya yang akan membantu belanja dari tim UKKG dan dari tim Koperasi kayak gitu pang hasil rapat kemarin. Jadi masih memenuhi jua kebutuhan buat santriwatinya kalo handak belanja karena buhannya kada boleh kalo handak ke koperasi sama UKKG. Makan untuk yang sudah steril diantarkan karena jumlah santriwati yang dikarantina lebih banyak. Jadi santriwati yang makan di dapur pondok adalah santriwati yang belum steril.”

“Kemarin itu minta tolong dengan pondok darul hijrah dokternya, kan surat ini ana kada berkompotensi untuk meolah surat. Yang berkompotensi itu harus dokter, ana perawat. Jadi dokternya

yang harus standby tetapi kada dibuka untuk umum. Kan kami kesepakatannya ini ketika kalau bersedia cek di pondok kalau ditemukan reaktif harus bulik kasian lho kalau misalnya yang jauh-jauh sampai kemarin ada jua yang jauh dari pangkalan bun kah dibulik kan. Semobilan itu reaktif maksudnya itu anak yang sama-sama satu mobil itu nah ada empat atau tiga kah ternyata reaktif. Ternyata ada lagi kawannya yang daerah satu kampung jua tapi kada semobil itu reaktif jua berarti makin jauh itu belum tentu aman. Tetapi karena dinas kesehatannya disana yang kada aktif .Seperti di Banjarmasin sini disediakan rapid test gratis untuk yang handak mengecek kondisi. Jadi misalnya kalo ada yang reaktif langsung di swab nya lagi ke dinas,jadi per dua hari itu di swab ke dinas ada jadwalnya. Bedanya kalau di kabupaten Banjar ini buhannya kadada rapid test cuman kalau ada ditemukan keluarga yang positif langsung di swab nya di test PCR nya. Untuk santriwati tahap satu dan tahap kedua disediakan rapid test bagi yang kemahalan rapid test atau yang belum rapid test di daerah asalnya. Dengan resiko apabila ditemukan reaktif maka harus bersedia dipulangkan. Kalau rapid test di pondok pesantren biaya tambahannya dikenakan seratus tujuh puluh lima ribu dengan dokter Ilyas.”

“Kalau untuk kedatangan santriwati kelengkapan berkasnya diperiksa oleh Tim Satgas bagian kegiatan lapangan kalau ana lebih memeriksa kondisinya saat dalam masa karantina. Yang rutin dilakukan pengecekan suhu setiap malam oleh para santri. Santri yang misalnya ada yang tinggi itu langsung di kamar isolasi tapi untuk yang selama ini dua kali karantina alhamdulillah kadada pang yang suhunya lebih dari 37 derajat , 37.6 derajat tidak ada,rata-rata 36 derajat saja suhunya. Alhamdulillah normal saja lawan ada pengontrolan kesehatan setiap santri. Insyallah para santriwati yang sudah selesai melalui masa karantina ini sudah steril. Dari tim satgas pencegahan covid kabupatenbanjar disarankan para santriwati ditandai dengan ID card agar terdeteksi mana yang masih dalam karantina dan mana yang sudah steril”.

“Untuk yang kedatangannya di tahap pertama dan kedua kedatangan reaktif dan diminta kembali ke daerah asal mereka akan datang lagi ke pondok ikut di kedatangan tahap ketiga. Tim satgas pencegahan covid pondok modern An-Najah Cindai Alus putri mengkomunikasikan dan memastikan mereka mengikuti arahan empat belas hari di rumah saja sebelum mereka kembeli melakukan perjalanan kembali ke pondok dan dilakukan rapid test lagi di pondok.”

faktor penghambatnya kesadaran setiap warga pondok modern An-Najah Cindai Alus putri bahwa usaha pencegahan ini bukan hanya tanggung jawab Tim Satgas saja tapi seluruh individu warga dalam pondok modern An-Najah Cindai Alus putri. Tapi tanggung jawab seberataan , saling mengingatkan seperti sebelum masuk ruangan.

Kalau faktor pendukung ini kerjasama dari buhan Tim Satgas yang sangat aktif mulai dari Penasehat sampai petugas koordinasi lapangan. Kerjasama antara ustad dan ustadzah dengan SPM pondok yang baik”.

11. Persetujuan Desain Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70295 Telepon (0511) 3250771
Website [http : //fdk.uin-antasari.ac.id](http://fdk.uin-antasari.ac.id) email : fdk@uin-antasari.ac.id

Nomor : 1036 /Un.14/III.4/PP.00.9/07/2020 10 Juli 2020
Lampiran : 1 Lembar
Hal : Persetujuan Desain Proposal Skripsi

Yth. Saudara (i)

- | | |
|---------------------------------|-------------------|
| 1. Laylatusy Syafa'atal Karomah | 4. Nurul Hafizah |
| 2. Ramanda Agung Santana | 5. Sentia Pramita |
| 3. Muhammad Yasir | 6. Zahratul Kamal |

Mahasiswa (i) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Antasari Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr. Wrb.

Berdasarkan hasil rapat Tim Biro Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin tanggal 08 Juli 2020 tentang desain proposal skripsi Saudara(i). Kami dapat menyetujuinya dan menetapkan pembimbing sebagaimana terlampir. Selanjutnya Saudara diminta sesegeranya berkonsultasi dengan Pembimbing, guna pelaksanaan Seminar Proposal dan penyelesaian skripsi.

Demikian hal ini disampaikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.wb.



Dekan,
Akhdad Saqir -

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Ketua Jurusan BPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari
3. Ketua Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari
4. Ketua Jurusan MD Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari

LAMPIRAN
HASIL RAPAT TIM BIRO SKRIPSI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
TANGGAL 08 JULI 2020

No	Nama / NIM	Judul Asal	Judul Ditetapkan	Dosen Pembimbing
1.	Laylatusy Syafiq'atal Karomah / 170103010005	Aktivitas Dakwah Di Perusahaan Pt.Sarpetim (Masjid Al-Mujahiddin) Kab. Kotawaringin Timur	Aktivitas Dakwah Di Perusahaan Pt.Sarpetim (Masjid Al-Mujahiddin) Kab. Kotawaringin Timur	1. Dr. Hj. Halimatus Sakdiyah, M.Si 2. H. Muhammad Mabruur Lc., M.Ag
2.	Ramanda Agung Santana / 1601312129	Pengaruh Literasi Hoax Media Sosial Terhadap Mahasiswa Uin Antasari Banjarmasin	Analisis Kontes Literasi Hoax Di Media Sosial.	1. Dr. Hj. Halimatus Sakdiyah, M.Si 2. Hj. Mariyatul NR, S.Ag., M.Si
3.	Muhammad Yasir / 170103010128	Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz H. Iskandar Kepada Jama'ah Ibu-Ibu Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Di Majelis Taklim Nurul Muhibbin	Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz H Iskandar Di Majelis Taklim Nurul Muhibbin	1. Muhammad Rifat, S.Ag., M.Ag 2. Dr. Nadzmi Akbar, M.Pd.I
4.	Nurul Hafizhah / 1601342139	Peran Penyuluh Agama Dalam Mencegah Pernikahan Usia Dini Di Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin	Peran Penyuluh Agama Dalam Mencegah Pernikahan Usia Dini Di Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin	1. Hj. Nahed Nunwairah, S.Ag., MHI 2. Nur Falikhah, M.Sc
5.	Sentia Pramita / 1601342141	Dakwah Fardiyah Melalui Pernikahan Pada Masyarakat Suku Dayak Bakumpai Di Puruk Cahu Kalimantan Tengah	Dakwah Fardiyah Melalui Pernikahan Pada Masyarakat Suku Dayak Bakumpai Di Puruk Cahu Kalimantan Tengah	1. Dr. Hj. Halimatus Sakdiyah, M.Si 2. Anita Ariani, S.Ag., M.Pd.I
6.	Zahratul Kamal 170103030167	Manajemen Pondok Modern An-Najah Cindai Ahus Putri Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19	Manajemen Pondok Modern An-Najah Cindai Ahus Putri Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19	1. H. Muhammad Mabruur Lc., M.Ag 2. Nur Falikhah, M.Sc

Banjarmasin, 10 Juli 2020
Dekan,

Akhmad Segir

12. Surat Keterangan Seminar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
 Alamat : Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70295 Telepon (0511) 3250771
 Website [http : //fdk.uin-antasari.ac.id](http://fdk.uin-antasari.ac.id) email : fdk@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR

Nomor: 1150 /Un.14/III.4/PP.00.9/07/2020

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah (MD) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, menyatakan bahwa Saudara (i)

Nama : Zahratul Kamal
 NIM : 170103030167
 Jurusan : Manajemen Dakwah (MD)

Telah melaksanakan SEMINAR pada :

Hari : Kamis
 Tanggal : 16 Juli 2020
 Judul Skripsi : **Manajemen Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Putri Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19**

Ditunjuk sebagai :

Pembimbing I : Muhammad Mabru, Lc, M.Ag
 Pembimbing II : Nur Falikhah, M.Sc
 Moderator/Notulen : Restu Khaliq, SE, MM

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 21 Juli 2020
 Ketua Jurusan MD



Syaipul Hadi

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin
2. Yang bersangkutan

13. Berita Acara



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771
Website <http://fdk.uin-antasari.ac.id> email : fdk@uin-antasari.ac.id

BERITA ACARA

Pada hari ini Kamis, bertepatan tanggal 16 Juli 2020, bertempat di tempat masing-masing, telah dilaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi mahasiswa(i) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Dimulai dari pukul : 11.00 (Wita)

Berakhir pada pukul : 12.00 (Wita)


Identitas yang maju SEMINAR pada hari ini Saudara(i):

Nama : Zahratul Kamal
NIM/Jurusan : 170103030167 / MD
Judul : **Manajemen Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Putri Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19**

Berdasarkan hasil tanggapan dan jawaban oleh yang maju seminar, diberikan catatan sebagai berikut:

- Sesuaikan format penulisan dengan pedoman penulisan skripsi yang berlaku di FDIK UIN Antasari
- Judul lebih dispesifikkan menjadi Manajemen Protokol Kesehatan Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Putri Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19
- Definisi operasional lebih disederhanakan, karena banyak teori yang lebih relevan dimasukkan ke tinjauan pustaka.
- Pada pendahuluan lebih banyak dijelaskan tentang Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Putri daripada tentang Covid-19.

pada tanggal 16 Juli 2020


No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	H. Muhammad Mabru, Lc, M.Ag	Pembimbing I	_____
2	Nur Falikhah, S.Ant, M.Sc	Pembimbing II	_____
3	Restu Khaliq, SE, MM	Moderator	

Diketahui Oleh
Ketua Jurusan MD



Syaipul Hadi

14. Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235. Telepon (0511) 3250771
 website: www.fdk.uin-antasari.ac.id. e-mail: fdik@uin-antasari.ac.id. instagram : fdkuinantasari

Nomor : 1143 /Un.14/III.4/TL.01/07/2020 Banjarmasin, 22 Juli 2020
 Lamp. : -
 Perihal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth. :
Pimpinan Pondok Pesantren An-Najah Cindai Alus Puteri (KH. Zarkasyi Hasbi, Lc.)
 di - Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **Zahratul Kamal**
 NIM : 170103030167
 Program Studi : Strata Satu (S-1)
 Jurusan : Manajemen Dakwah (MD)
 Semester : VI (Enam)
 Alamat : Jl. Perum Berlian Permai Cindai Alus Martapura Kab. Banjar.

Akan melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :
Manajemen Protokol Kesehatan Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Putri dalam Menghadapi Pandemi Covid-19.

dengan ketentuan :


Lokasi Penelitian : Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Puteri Desa Cindai Alus.
 Lama Penelitian : 2 (Dua) Bulan
 Mulai tanggal : 23 Juli 2020 s.d. 23 September 2020

untuk kelancaran pelaksanaannya, kami memohon bantuan Bapak/Ibu/Sdr kiranya dapat memberikan izin terhadap riset tersebut.

Demikian surat ini disampaikan, Atas perkenan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan,



[Signature]
 Akhmad Sagir

15. Surat telah melaksanakan riset



**BALAI PENDIDIKAN
PONDOK MODERN "AN-NAJAH CINDAI ALUS" PUTRI
MARTAPURA KALIMANTAN SELATAN**

Alamat : Jl. Cindai Alus RT. VII RW. III Kec. Martapura Kota Kab. Banjar 70612

Nomor : 0532/A/PM-ANCA/VII/2020 Cindai Alus, 29 Juli 2020
Lamp. : -
Perihal : Persetujuan Riset

Kepada Yth. :
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Antasari
di - Banjarmasin

Assalamu'alaikum wr. wb.

Melalui surat ini, kami memberitahukan kepada Bapak bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : **Zahratul Kamal**
NIM : 170103030167
Program Studi : Strata Satu (S-1)
Jurusan : Manajemen Dakwah (MD)
Semester : VI (Enam)
Alamat : Jl. Perum Berlian Permai Cindai Alus Martapura Kab. Banjar.

Diterima untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :
Manajemen Protokol Kesehatan Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Putri dalam Menghadapi Pandemi Covid-19.


dengan ketentuan :

Lokasi Penelitian : Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Putri Desa Cindai Alus.
Lama Penelitian : 2 (Dua) Bulan
Mulai tanggal : 23 Juli 2020 s.d. 23 September 2020

Demikian surat ini disampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb. *Martapura, 08 Dzulhijjah 1441 H*
29 Juli 2020 M

Mengetahui,
Pimpinan
Pondok Modern An Najah Cindai Alus Putri


H. Zarkasyi Hasbi, Lc.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 67325593 Faksimile (0511) 67325593
Email: fdk@uin-antasari.ac.id Web: fdk.uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN REVISI SKRIPSI

Setelah melakukan pemeriksaan terhadap skripsi

Nama : ZHRATUL KAMAL

Nim : 170103030167

Jurusan : MANAJEMEN DAKWAH

Fakultas : DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Judul skripsi : MANAJEMEN PROTOKOL KESEHATAN PADA PONDOK MODERN AN-
NAJAH CINDAI ALUS PUTRI DALAM MENGHADAPI PANDEMI
COVID-19

Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Hj. Halimatus Sakdiah, S.Ag., M.Si. (Ketua)	1.
2. Syaiful Hadi, S.IP., M.A. (Dosen Penguji I)	2.
3. H. Muhammad Mabru, Lc., M.Ag. (Dosen Penguji II)	3.
4. Nur Falikhah, S.Ant, M.Sc. (Dosen Penguji III)	4.

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan revisi skripsi dan selanjutnya diizinkan untuk melakukan penjiplitan sesuai aturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 08 Maret 2021

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Antasari Banjarmasin

Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag.
NIP. 19711217 199603 1 001

Notulis Munasqasyah

Nur Falikhah, S.Ant, M.Sc.
NIP. 19831029 200901 2 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Zahratul Kamal
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Samarinda, 06 Juni 1999
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Perum Berlian Permai Desa Cindai Alus
Kel. Martapura Kota, Kab. Banjar
7. Pendidikan :
 - a. TK Barunawati 3 Kota Samarinda (2004-2005)
 - b. SDN 018 Samarinda Utara (2005-2011)
 - c. SMP Tahfidzul Qur'an Cindai Alus, Martapura (2011-2014)
 - d. MA An-Najah Cindai Alus Putri (2014-2017)
 - e. UIN Antasari (2017-sekarang)
8. Organisasi
 - a. LDK-Asy-Syifa UIN Antasari (Periode 2018)
 - Anggota (2018)
 - b. HMJ Manajemen Dakwah UIN Antasari (Periode 2018-2019)
 - Sekretaris Umum II (2018)
 - Wakil Ketua Umum (2019)
 - c. Ikatan Alumni Pondok Modern An-Najah (IKPMA) cab. UIN Antasari (Periode 2019-2020)
 - Ketua Bagian Sosial dan Agama (2019-2020)
9. Orang Tua :
 - Ayah : Ripaddin Akhmad, SH.
 - Pekerjaan : PNS
10. Alamat : Jl. Perum Berlian Permai Desa Cindai Alus
Kel. Martapura Kota, Kab. Banjar
 - Ibu : Ripdayati
 - Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
11. Alamat : Jl. Perum Berlian Permai Desa Cindai Alus
Kel. Martapura Kota, Kab. Banjar
 - Saudara (Jumlah Saudara) : Anak ke-3 dari 4 bersaudara
12. E-mail : zazahra.kmal@gmail.com